

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Anggaran Penelitian

RENCANA ANGGARAN PENELITIAN

No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Unit Cost (Rp)	JumLah (Rp)
1.	Penyusunan skripsi	3	Pkt	Rp.30.000	Rp.90.000
2.	Seminar skripsi	4	Pkt	Rp.30.000	Rp.120.000
3.	Revisi proposal	3	Pkt	Rp.50.000	Rp.150.000
4.	Biaya perizinan	2	Tempat	Rp.250.000	Rp.500.000
5.	ATK dan penggandaan				
	a. Kertas	1	Rim	Rp.50.000	Rp.50.000
	b. Map	3	Bh	Rp.6.000	Rp.18.000
	c. Fotocopy Informed Consent	1	Lbr	Rp.1.000	Rp.1.000
6.	Pelaksanaan penelitian				
	a. Transportasi	5	Ltr	Rp.20.000	Rp.100.000
	b. Souvenir	110	Bh	Rp.10.000	Rp.1.100.000
7.	Uji penelitian				
	a. <i>Ethical Clearance</i>	1	Bh	Rp.135.000	Rp.135.000
	b. Uji validitas ahli media	1	Bh	Rp.150.000	Rp.150.000
8.	Penyusunan hasil penelitian	4	Pkt	Rp.30.000	Rp.120.000
9.	Seminar hasil penelitian	4	Pkt	Rp.30.000	Rp.120.000
10.	Biaya tidak terduga				Rp.100.000
	Total				Rp.2.754.000

Lampiran 2. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

RENCANA JADWAL PENELITIAN

[illegible]

Lampiran 3. Naskah PSP

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvy Octavia Putri

NIM : P71242325033

Alamat : Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Saya adalah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media “VIRAL” Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Kehamilan Dini di SMK N 1 Pajangan Tahun 2026. Penelitian ini bertujuan diketahuinya pengaruh media edukasi video animasi “VIRAL” terhadap tingkat pengetahaun dan sikap siswi tentang kehamilan dini di SMK N 1 Pajangan.

1. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Responden bebas memilih dan keikutsertaan dalam penelitian ini dan bebas mengundurkan diri sewaktu-waktu jika tidak berkenan menjadi responden.

2. Prosedur penelitian

Responden penelitian dikumpulkan sesuai perhitungan sampel awal, kemudian dijelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian. Jika bersedia, responden menandatangani lembar *informed consent*. Selanjutnya, peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner *pretest posttest* dengan waktu masing – masing 30 menit dan memfasilitasi pengisiannya. Intervensi dilakukan selama 7 hari dengan 1x pertemuan penyuluhan, 1x pertemuan *post test*, dan dilanjutkan dengan pemantauan via grup *Whatsapp*.

3. Kewajiban penelitian

Sebagai responden penelitian, saya mohon berkenan untuk menandatangani lembar dan mengikuti kegiatan penelitian.

4. Risiko, efek samping dan penanganan

Pengambilan data penelitian dilakukan oleh tenaga ahli untuk menghindari risiko yang terjadi. Data yang diambil akan dipublikasikan secara bebas tanpa menyebut nama. Oleh karena itu, privasi responden akan sangat terjaga kerahasiaanya dalam proses penelitian ini.

5. Kompensasi

Responden akan diberikan kompensasi berupa souvenir karena telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

6. Pembiayaan

Semua biaya yang terkait dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.

7. Informasi tambahan

Apabila terdapat hal yang kurang jelas bisa ditanyakan langsung oleh penelitian dengan angkat tangan atau melalui WA 085741003695

Yogyakarta, Desember 2025

Peneliti

Silvy Octavia Putri

Lampiran 4. Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada : Yth. Orangtua Calon Responden Penelitian

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silvy Octavia Putri

Alamat : Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

No. telepon/HP : 085741003695

Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media “VIRAL” Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi tentang Pencegahan Kehamilan Dini Di SMK N 1 Pajangan Tahun 2026”

Dengan ini memohon kesediaan siswi untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kerahasiaan semua informasi dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila menyetujui, maka kami mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan mengisi kuesioner yang saya berikan.

Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,2025

Hormat saya

(Silvy Octavia Putri)

Lampiran 5. Lembar Persetujuan/*Informed Consent*

INFORMED CONSENT RESPONDEN
(PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

No. Telepon :

Bahwa saya menyatakan SETUJU/TIDAK SETUJU* dengan sukarela ikut berperan sebagai responden dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Media "VIRAL" Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi tentang Pencegahan Kehamilan Dini Di SMK N 1 Pajangan Tahun 2026"

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran

*) coret yang tidak perlu

Yogyakarta,2025

Yang Memberikan Penjelasan

Yang Membuat Persetujuan

(Silvy Octavia Putri)

(.....)

Lampiran 6. Surat Persetujuan Orang Tua

SURAT PERSETUJUAN ORANG TUA

Yang bertandatangan di bawah ini, saya selaku orang tua:

Nama Lengkap :

Alamat :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya sebagai orang tua dari :

Nama Lengkap :

Kelas :

Tempat/tgl lahir :

Alamat :

Sangat mendukung dan mengizinkan sepenuhnya anak saya untuk mengikuti serangkaian dalam penelitian dengan judul "Pengaruh Media "VIRAL" Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Pencegahan Kehamilan Dini Di SMK N 1 Pajangan Tahun 2026"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan semoga bisa di manfaat dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

.....
(Nama Lengkap)

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH MEDIA “VIRAL” TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
DAN SIKAP SISWI TENTANG PENCEGAHAN KEHAMILAN DINI DI
SMK N 1 PAJANGAN TAHUN 2026****A. Identitas Responden**

Inisial :

Usia :

B. Kuesioner Pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Petunjuk Pengisian :

7. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
8. Berilah jawaban yang sejujurnya menurut pendapat pribadi
9. Jawablah pertanyaan dibawah ini, jika pertanyaan benar maka centang kolom benar dan jika pertanyaan salah maka centang pada kolom salah

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Apakah kehamilan tidak diinginkan pada remaja terjadi pada usia kurang dari 20 tahun dan tidak direncanakan atau diharapkan?		
2.	Apakah melakukan hubungan seks hanya sekali dengan pacar tidak akan menimbulkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja?		
3.	Apakah pengaruh lingkungan sekitar seperti meniru perilaku seksual dari teman adalah salah satu faktor penyebab terjadinya kehamilan tidak diinginkan remaja?		
4.	Apakah kelahiran prematur, perdarahan saat persalinan, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) adalah risiko kehamilan tidak diinginkan pada remaja?		

5.	Apakah banyak remaja tidak dapat mewujudkan cita – citanya karena terjerumus dalam perilaku seksual yang mengakibatkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan?		
6.	Apakah pembinaan bagi remaja merupakan salah satu pencegahan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan?		
7.	Apakah bergaul dengan kebebasan tak terbatas merupakan salah satu pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja?		
8.	Apakah pemberian pendidikan seks sedini mungkin pada remaja dengan tetap memperhatikan tingkat perkembangan dapat mencegah kehamilan tidak diinginkan?		
9.	Apakah menghindari perbuatan-perbuatan yang akan menimbulkan dorongan-dorongan seksual adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan?		
10.	Apakah mengendalikan naluri seksual dan menyalurkan menjadi kegiatan yang positif seperti olahraga dan kegiatan – kegiatan positif lainnya adalah salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan tidak diinginkan remaja?		

C. Kuesioner Sikap tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Jawablah pernyataan di bawah ini jika jawaban sangat setuju (✓) pada kolom (SS), jika jawaban setuju (✓) pada kolom (S), jika jawaban tidak setuju (✓) pada kolom (TS), dan jika sangat tidak setuju beri tanda (✓) pada kolom (STS).

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Berhubungan seksual dengan lawan jenis tanpa ikatan perkawinan adalah wajar dilakukan remaja.				
2.	Melakukan hubungan seksual pra-nikah adalah bukti cinta seseorang kepala lawan jenis/pacarnya.				
3.	Kehamilan tidak diinginkan bisa saja terjadi pada remaja yang telah melakukan hubungan seksual walaupun hanya sekali.				
4.	Bersikap tegas untuk tidak mengikuti perilaku berhubungan seksual yang dilakukan oleh teman sebaya merupakan tindakan yang tepat untuk mencegah kehamilan remaja.				
5.	Kasus kehamilan tidak diinginkan di sekolah merupakan hal yang wajar.				
6.	Kehamilan tidak diinginkan dapat dicegah dengan memberikan pendidikan seksual sedini mungkin pada remaja				
7.	Tidak terbuka terhadap orang tua adalah tindakan yang tepat dilakukan remaja dalam pencegahan kehamilan remaja				
8.	Tidak mengakses hal yang tidak senonoh adalah hal yang tepat dalam pencegahan kehamilan remaja.				

9.	Pendidikan kesehatan reproduksi perlu diberikan di sekolah maupun di rumah sedini mungkin.				
10.	Tidak berhubungan seksual dan tidak bercumbu berat pada remaja adalah cara efektif pencegahan kehamilan tidak diinginkan.				

Lampiran 8. Kunci Jawaban Kuesioner

A. Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Apakah kehamilan tidak diinginkan pada remaja terjadi pada usia kurang dari 20 tahun dan tidak direncanakan atau diharapkan?	√	
2.	Apakah melakukan hubungan seks hanya sekali dengan pacar tidak akan menimbulkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja?		√
3.	Apakah pengaruh lingkungan sekitar seperti meniru perilaku seksual dari teman adalah salah satu faktor penyebab terjadinya kehamilan tidak diinginkan remaja?	√	
4.	Apakah kelahiran prematur, perdarahan saat persalinan, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), baby blues adalah risiko kehamilan tidak diinginkan pada remaja?	√	
5.	Apakah banyak remaja tidak dapat mewujudkan cita – citanya karena terjerumus dalam perilaku seksual yang mengakibatkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan?	√	
6.	Apakah pembinaan bagi remaja merupakan salah satu pencegahan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan?	√	
7.	Apakah bergaul dengan kebebasan tak terbatas merupakan salah satu pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja?		√
8.	Apakah pemberian pendidikan seks sedini mungkin pada remaja dengan tetap	√	

	memperhatikan tingkat perkembangan dapat mencegah kehamilan tidak diinginkan?		
9.	Apakah menghindari perbuatan-perbuatan yang akan menimbulkan dorongan-dorongan seksual adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan?	√	
10.	Apakah mengendalikan naluri seksual dan menyalurkan menjadi kegiatan yang positif seperti olahraga dan kegiatan – kegiatan positif lainnya adalah salah satu cara mencegah terjadinya kehamilan tidak diinginkan remaja?	√	

B. Kunci Jawaban Kuesioner Sikap

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Berhubungan seksual dengan lawan jenis tanpa ikatan perkawinan adalah wajar dilakukan remaja.	1	2	3	4
2.	Melakukan hubungan seksual pra-nikah adalah bukti cinta seseorang kepala lawan jenis/pacarnya.	1	2	3	4
3.	Kehamilan tidak diinginkan bisa saja terjadi pada remaja yang telah melakukan hubungan seksual walaupun hanya sekali.	4	3	2	1
4.	Bersikap tegas untuk tidak mengikuti perilaku berhubungan seksual yang dilakukan oleh teman sebaya merupakan tindakan yang tepat untuk mencegah kehamilan remaja.	4	3	2	1
5.	Kasus kehamilan tidak diinginkan di sekolah merupakan hal yang wajar.	1	2	3	4

6.	Kehamilan tidak diinginkan dapat dicegah dengan memberikan pendidikan seksual sedini mungkin pada remaja	4	3	2	1
7.	Tidak terbuka terhadap orang tua adalah tindakan yang tepat dilakukan remaja dalam pencegahan kehamilan remaja	1	2	3	4
8.	Tidak mengakses hal yang tidak senonoh adalah hal yang tepat dalam pencegahan kehamilan remaja.	4	3	2	1
9.	Pendidikan kesehatan reproduksi perlu diberikan di sekolah maupun di rumah sedini mungkin.	4	3	2	1
10.	Tidak berhubungan seksual dan tidak bercumbu berat pada remaja adalah cara efektif pencegahan kehamilan tidak diinginkan.	4	3	2	1

Lampiran 9. Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pengaruh Media “VIRAL” Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi
tentang Kehamilan Dini di SMK N 1 Pajangan Tahun 2026

1. Pokok Bahasan : Kehamilan Dini
2. Sasaran : Siswi berumur 15 – 19 tahun
3. Tempat : SMK N 1 Pajangan
4. Tujuan Umum
Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan media edukasi “VIRAL” terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan dini.
5. Tujuan Khusus :
Setelah dilakukan penyuluhan media edukasi “VIRAL” diharapkan dapat mengetahui :
 - a. Peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media edukasi “VIRAL”.
 - b. Peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media edukasi “VIRAL”.
6. Garis Besar Materi : Materi yang terdapat di media edukasi “VIRAL” memuat tentang pengertian kehamilan dini, faktor yang mempengaruhi kehamilan dini, dampak kehamilan dini, dan upaya pencegahan kehamilan dini.
7. Uraian Materi
 - a) Pengertian kehamilan dini
Kehamilan usia dini (usia muda/remaja) adalah kehamilan yang terjadi pada remaja putri berusia kurang dari 20 tahun. Kehamilan tersebut dapat disebabkan oleh karena hubungan seksual (hubungan intim) dengan pacar, dengan suami, pemerkosaan, maupun faktor-faktor lain yang menyebabkan sperma membuahi telurnya dalam rahim perempuan tersebut.

b) Faktor yang mempengaruhi kehamilan dini

1) Teman sebaya

Pengaruh kelompok (teman sebaya) sangatlah berpengaruh dalam perilaku seksual pranikah remaja dan merupakan salah satu upaya dalam menjadi bagian dari kelompoknya dengan mengikuti norma-norma yang telah dianut oleh kelompoknya (melakukan perilaku seks pranikah). Selain itu, didorong oleh rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahui.

2) Perilaku seksual pranikah

Perilaku seksual pranikah remaja juga disebabkan karena pada fase remaja, mereka umumnya memiliki dorongan seksual yang sangat kuat, sedangkan resiko akibat kegiatan seksual yang menjurus pada hubungan seksual seperti belum sepenuhnya mereka ketahui.

3) Tingkat pengetahuan

Pengetahuan yang kurang tentang kehamilan tidak diinginkan dapat menyebabkan remaja melakukan perilaku seksual berisiko di luar pernikahan. Kurangnya informasi yang jelas justru menimbulkan rasa ingin tahu yang dapat mendorong remaja melakukan perilaku berisiko, sehingga berpotensi menyebabkan kehamilan tidak diinginkan seperti. Hubungan seksual yang dilakukan dilandasi pemikiran bahwa berhubungan seks satu kali tidak menyebabkan kehamilan

c) Dampak Kehamilan Dini

1) Kesehatan ibu dan bayi

Kehamilan yang terjadi pada usia remaja akan menyebabkan kesenjangan kesehatan antara ibu dan bayinya. Kehamilan remaja akan memberikan dampak atau pengaruh pada luaran maternal, luaran persalinan dan luaran neonatal.

2) Hambatan pencapaian cita – cita

Meningkatnya risiko putus sekolah akibat kehamilan dini secara langsung membatasi kesempatan remaja untuk melanjutkan pendidikan formal dan mencapai tujuan akademik maupun karier di masa depan.

Hal ini menjadi hambatan utama dalam pencapaian cita-cita dan perkembangan masa depan remaja

3) Stress dan depresi

Kehamilan remaja menyebabkan remaja kesulitan menghadapi lingkungan sosialnya, cenderung mengalami depresi yang sangat tinggi, mudah bingung, rasa takut, putus asa, selalu merasa bersalah, malu dan menghindari dari sesuatu yang berkaitan dengan kehamilan, kesepian, dan kehilangan rasa percaya diri

4) Stigma sosial

Lingkungan menganggap remaja hamil sebagai kelompok masalah atau berisiko dapat meningkatkan stereotip dan stigma yang dirasakan oleh remaja

d) Upaya pencegahan kehamilan dini

- 1) Pembinaan bagi remaja
- 2) Batasan pergaulan
- 3) Peran orangtua
- 4) Pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual
- 5) Batasan perilaku
- 6) Berkegiatan positif

8. Metode : Pemaparan media video dan diskusi

9. Proses Kegiatan

No	Kegiatan	Respon	Waktu	Media
1.	Persiapan	- Menyiapkan media - Memastikan proyektor, layer, dan audio berfungsi dengan baik - Mengatur ruang	5 menit	-
2.	Pembukaan	Memperkenalkan tujuan kegiatan	5 menit	-

3.	Pengukuran awal (<i>pre test</i>)	Memberikan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap terhadap kehamilan dini	30 menit	kuesioner
4.	Penyamaan materi	- Memutar video “VIRAL” - Mengamati responden untuk memastikan fokus terhadap media video	5 menit	Media edukasi video “VIRAL”
5.	Penyuluhan	- Menyampaikan beberapa materi yang ada di video - Mengajak responden untuk berdiskusi mengenai isi video melalui tanya jawab	15 menit	-
6.	Penutupan	Menyampaikan pesan moral dari video	5 menit	-
7.	Evaluasi pengukuran akhir (<i>post test</i>) pada hari ke 7 setelah intervensi.	Memberikan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kehamilan dini	30	kuesioner

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pengaruh Media “VIRAL” Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi
tentang Kehamilan Dini di SMK N 1 Pajangan Tahun 2026

1. Pokok Bahasan : Kehamilan Dini
2. Sasaran : Siswi berumur 15 – 19 tahun
3. Tempat : SMK N 1 Dlingo
4. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan dini.

5. Tujuan Khusus :

Setelah dilakukan penyuluhan media *booklet* diharapkan dapat mengetahui :

- a. Peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *booklet*.
- b. Peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *booklet*.
6. Garis Besar Materi : Materi yang terdapat di media *booklet* memuat tentang pengertian kehamilan dini, faktor yang mempengaruhi kehamilan dini, dampak kehamilan dini, dan upaya pencegahan kehamilan dini.
7. Metode : Pemaparan media *booklet* dan diskusi
8. Proses Kegiatan

No	Kegiatan	Respon	Waktu	Media
1.	Persiapan	- Menyiapkan media - Memastikan proyektor, layer - Mengatur ruang	5 menit	-
2.	Pembukaan	Memperkenalkan tujuan kegiatan	5 menit	-

3.	Pengukuran awal (<i>pre test</i>)	Memberikan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap terhadap kehamilan dini	30 menit	kuesioner
4.	Penyamaan materi	- Menayangkan media <i>booklet</i> dan menjelaskan isi - Mengamati responden untuk memastikan fokus terhadap penyaji materi	15 menit	Media <i>booklet</i>
5.	Tanya jawab	- Mengajak responden untuk berdiskusi mengenai isi <i>booklet</i> melalui tanya jawab	15 menit	-
6.	Penutupan	Menyampaikan pesan moral dari <i>booklet</i>	5 menit	-
7.	Evaluasi pengukuran akhir (<i>post test</i>) pada hari ke 7 setelah intervensi.	Memberikan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kehamilan dini	30	kuesioner

Lampiran 10. *Script* Video Animasi “VIRAL”

<i>Script</i>	Visual
“Halo, Sahabat Remaja. Setiap dari kalian pasti punya mimpi. Mimpi untuk lulus sekolah, melanjutkan kuliah, bekerja sesuai cita-cita, dan membuat orang tua bangga. Masa remaja adalah waktu berharga untuk belajar, tumbuh, dan merancang masa depan yang cerah. Namun, tahukah kamu? Tidak semua remaja bisa menjalani masa ini dengan mudah. Ada pilihan-pilihan kecil yang terlihat sepele, tetapi dapat membawa dampak besar bagi masa depan. Salah satunya adalah kehamilan dini. Video ini hadir untuk menemani kalian memahami kenyataan tersebut. Inilah VIRAL – Video Inspiratif Remaja Anti Kehamilan Dini.”	Ilustrasi siswi-siswi remaja di lingkungan sekolah, warna cerah, judul muncul perlahan. <i>Fade in</i> ilustrasi siswi-siswi remaja di lingkungan sekolah, tertawa dan bercengkrama. Transisi ke visual remaja belajar di kelas, menulis cita-cita, mengenakan toga kelulusan (bayangan/imajinasi). Warna cerah perlahan berubah sedikit lebih tenang. Musik lembut, inspiratif
“Tahukah kamu? Saat ini, kehamilan pada usia remaja masih menjadi masalah serius. Banyak remaja putri yang harus menghadapi kehamilan di usia sekolah, saat seharusnya mereka fokus belajar, bertumbuh, dan merencanakan masa depan. <i>Teks layar:</i> “Menurutmu, apa dampak terbesar kehamilan dini bagi remaja?””	Grafik animasi sederhana menunjukkan meningkatnya angka kehamilan remaja, wajah remaja tampak bingung.
"Kehamilan dini bukan hanya cerita di berita. Bisa saja terjadi di lingkungan	Lingkungan sekolah, bisik-bisik teman, ekspresi kaget.

sekitar kita, bahkan di sekolah kita sendiri. Banyak remaja yang awalnya hanya ingin diterima teman, mencoba hal baru, tanpa menyadari risiko besar di baliknya."	
"Ini Alya, siswi yang punya banyak mimpi. Ia ingin melanjutkan sekolah dan membahagiakan orang tuanya. Namun, tekanan dari lingkungan dan kurangnya pengetahuan membuat Alya mengambil keputusan yang salah."	Tokoh utama 'Alya' (remaja siswi), awalnya ceria.
"Alya hamil di usia remaja. Ia terpaksa berhenti sekolah. Hari-harinya dipenuhi rasa takut, malu, dan kesedihan. Impian yang dulu begitu dekat, kini terasa semakin jauh."	Alya tampak sedih, perut membesar, suasana sekolah menjauh.
"Kehamilan remaja sering menimbulkan stres dan depresi. Remaja merasa bingung, takut, putus asa, kehilangan rasa percaya diri, bahkan menarik diri dari lingkungan sosial."	Alya duduk sendiri, warna gelap, hujan animasi.
"Sahabat Remaja, kisah Alya bisa dicegah. Yuk, kita pahami bersama apa itu kehamilan remaja dan bagaimana cara mencegahnya."	Layar berubah cerah, muncul teks "Saatnya Kita Belajar dan Mencegah".
"Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada remaja putri berusia kurang dari 20 tahun. Kehamilan ini dapat terjadi karena hubungan seksual	Ikon remaja, kalender usia.

dengan pacar, suami, pemerkosaan, atau faktor lain yang menyebabkan sperma membuahi sel telur di rahim perempuan."

"Teman sebaya memiliki pengaruh besar. Demi dianggap 'solid' dan diterima, sebagian remaja mengikuti norma kelompok, termasuk perilaku seksual pranikah, tanpa memikirkan risikonya. Berani berkata TIDAK itu keren."

"Pada masa remaja, dorongan seksual meningkat. Sayangnya, risiko dari hubungan seksual sering belum dipahami sepenuhnya, sehingga remaja rentan melakukan perilaku berisiko."

"Kurangunya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan kehamilan tidak diinginkan membuat remaja salah paham, misalnya mengira berhubungan seksual satu kali tidak akan menyebabkan kehamilan."

"Kehamilan remaja berisiko tinggi terhadap kesehatan ibu dan bayi, seperti pencegahan kehamilan dini, preeklamsia, perdarahan, persalinan dengan penyulit, hingga bayi lahir prematur atau berat badan lahir rendah."

"Kehamilan dini sering menyebabkan putus sekolah. Kesempatan meraih pendidikan dan cita-cita menjadi terbatas, sehingga masa depan remaja ikut terhambat."	Buku tertutup, mimpi menghilang.
"Remaja hamil sering mendapat stigma negatif dari lingkungan, dianggap sebagai masalah, sehingga semakin tertekan secara mental dan sosial."	Tatapan sinis lingkungan.
"Pencegahan dapat dimulai melalui pembinaan remaja, seperti posyandu remaja, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan hidup sehat, dan kesehatan reproduksi."	Posyandu remaja, kegiatan edukasi.
"Menjaga batasan pergaulan dan perilaku, seperti menghindari sentuhan yang memicu dorongan seksual, adalah langkah penting untuk mencegah kehamilan dini."	Remaja menjaga jarak sehat.
"Orang tua berperan sebagai pendamping dan konsultan. Komunikasi yang terbuka dan penuh kepercayaan membantu remaja mengambil keputusan yang bijak."	Orang tua dan anak berbincang.
"Pendidikan kesehatan reproduksi yang benar dan berkelanjutan membantu remaja memahami tubuhnya, risiko perilaku seksual, dan cara menjaga diri."	Kelas penyuluhan.

"Mengisi waktu dengan kegiatan Remaja berolahraga, seni, organisasi. positif membuat remaja lebih aktif, kreatif, percaya diri, dan terhindar dari perilaku berisiko."

"Sahabat Remaja, masa depanmu Aya versi masa depan yang sukses. sangat berharga. Pilihan hari ini menentukan mimpi esok hari. Katakan TIDAK pada kehamilan dini, dan YA pada masa depan yang cerah. Kamu berharga, kamu mampu, dan kamu layak meraih cita-citamu."

Lampiran 11. Rancangan Video “VIRAL”





Lampiran 12. *E-Booklet* Remaja Sehat, Jiwa Hebat : Kunci Menjadi Generasi Tangguh



Bab IV: Kesehatan Reproduksi

RISIKO KEHAMILAN PADA REMAJA

Kehamilan pada perempuan berusia <20 tahun

Stress dan Depresi
Ketidakstabilan secara emosi, merasa tertekan, cemas, dan malu, terutama jika kehamilan terjadi tidak terencana atau diluar pernikahan

Baby Blues
Kecemasan dan stress yang bertambah saat kesulitan penyelesaian menyebabkan remaja tidak mampu merawat bayinya dengan baik

Stigma dan Isolasi Sosial
Remaja yang hamil terutama di luar nikah berpotensi besar dikucilkan dan mendapat perlakuan negatif dari teman sebaya dan masyarakat

MEMBANGUN HUBUNGAN YANG SEHAT

KEPERCAYAAN DAN PENGHORMATAN

Partisipasi saling menghormati dalam semua hubungan, termasuk dalam hubungan yang saat ini, masa depan

KOMUNIKASI

Menjadi orang yang dapat berkolaborasi, baik itu saat sekarang dan kemudian, untuk membangun pertukaran informasi dengan orang-orang yang dipercaya

MENGHARGAI

Setiap orang memiliki hak untuk merasa aman dan dihargai dalam hubungan

BATASAN

Batas dan teguran diri, baik itu batasan pribadi, dan batasan sosial dengan orang lain yang dapat membantu dalam membangun hubungan yang sehat

Bab IV: Kesehatan Reproduksi

Mitos vs Fakta

Perempuan yang menarche lebih awal cenderung bermasalah tinggi	Tidak ada hubungan antara usia menarche dengan perilaku negatif
Persewaan akan berdampak pada hubungan seks pertama	Selaput dara tidak ada hubungan dengan keperawanan
Proyeksi lain dipengaruhi dengan menarche	Besar kecilnya payudara disebabkan faktor keturunan
Hubungan seks sekali tidak menyebabkan hamil	Pertemuan sperma dan sel telur menyebabkan kehamilan
Makan nenas dan durian menyebabkan keguguran	Makanan berdampak pada pencernaan & penyerapan nutrisi, bukan pada alat reproduksi

Lampiran 13. Output Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Pengetahuan

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Intervensi)	.186	55	.000	.913	55	.001
	Posttest A (Intervensi)	.460	55	.000	.553	55	.000
	Pretest B (Kontrol)	.230	55	.000	.898	55	.000
	Posttest B (Kontrol)	.207	55	.000	.907	55	.000

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Normalitas Sikap

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Intervensi)	.146	55	.005	.935	55	.005
	Posttest A (Intervensi)	.193	55	.000	.809	55	.000
	Pretest B (Kontrol)	.265	55	.000	.733	55	.000
	Posttest B (Kontrol)	.165	55	.001	.913	55	.001

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogenitas

a. Uji Homogenitas Pengetahuan

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2.304	1	108	.132
	Based on Median	2.317	1	108	.131
	Based on Median and with adjusted df	2.317	1	107.895	.131
	Based on trimmed mean	2.428	1	108	.122

b. Uji Homogenitas Sikap

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.147	1	108	.287
	Based on Median	1.275	1	108	.261
	Based on Median and with adjusted df	1.275	1	107.714	.261
	Based on trimmed mean	1.358	1	108	.247

3. Analisa Univariat

a. Frekuensi Umur Kelompok Intervensi

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	9	4.1	16.4	16.4
	16 Tahun	29	13.2	52.7	69.1
	17 Tahun	10	4.5	18.2	87.3
	18 Tahun	6	2.7	10.9	98.2
	19 Tahun	1	.5	1.8	100.0
	Total	55	25.0	100.0	
Missing	System	165	75.0		
Total		220	100.0		

b. Frekuensi Umur Kelompok Kontrol

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	1	.5	1.8	1.8
	16 Tahun	9	4.1	16.4	18.2
	17 Tahun	26	11.8	47.3	65.5
	18 Tahun	14	6.4	25.5	90.9
	19 Tahun	5	2.3	9.1	100.0
	Total	55	25.0	100.0	
Missing	System	165	75.0		
Total		220	100.0		

c. Skor Pengetahuan Kelompok Intervensi

1) Pretest

Pretest Pengetahuan Intervensi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	19	34.5	34.5	34.5
	CUKUP	30	54.5	54.5	89.1
	BAIK	6	10.9	10.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

2) Posttest

Posttest Pengetahuan Intervensi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	55	100.0	100.0	100.0

d. Skor Pengetahuan Kelompok Kontrol

1) Pretest

Pretest Pengetahuan Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	38	69.1	69.1	69.1
	CUKUP	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

2) Posttest

Posttest Pengetahuan Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	3	5.5	5.5	5.5
	CUKUP	24	43.6	43.6	49.1
	BAIK	28	50.9	50.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

e. Skor Sikap Kelompok Intervensi

1) Pretest

Pretest Sikap Intervensi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	35	63.6	63.6	63.6
	POSITIF	20	36.4	36.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

2) Posttest

Posttest Sikap Intervensi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	POSITIF	55	100.0	100.0	100.0

f. Skor Sikap Kelompok Kontrol

1) Pretest

Pretest Sikap Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	46	83.6	83.6	83.6
	POSITIF	9	16.4	16.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

2) Posttest

Posttest Sikap Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	34	61.8	61.8	61.8
	POSITIF	21	38.2	38.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

g. Uji Wilcoxon
1) Pengetahuan

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Pengetahuan Intervensi - Pretest Pengetahuan Intervensi	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	55 ^b	28.00	1540.00
	Ties	0 ^c		
	Total	55		
Posttest Pengetahuan Kontrol - Pretest Pengetahuan Kontrol	Negative Ranks	1 ^d	5.00	5.00
	Positive Ranks	54 ^e	28.43	1535.00
	Ties	0 ^f		
	Total	55		

a. Posttest Pengetahuan Intervensi < Pretest Pengetahuan Intervensi

b. Posttest Pengetahuan Intervensi > Pretest Pengetahuan Intervensi

c. Posttest Pengetahuan Intervensi = Pretest Pengetahuan Intervensi

d. Posttest Pengetahuan Kontrol < Pretest Pengetahuan Kontrol

e. Posttest Pengetahuan Kontrol > Pretest Pengetahuan Kontrol

f. Posttest Pengetahuan Kontrol = Pretest Pengetahuan Kontrol

Test Statistics^a

	Posttest Pengetahuan Intervensi - Pretest Pengetahuan Intervensi	Posttest Pengetahuan Kontrol - Pretest Pengetahuan Kontrol
Z	-6.495 ^b	-6.491 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

2) Sikap

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Sikap Intervensi - Pretest Sikap Intervensi	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	55 ^b	28.00	1540.00
	Ties	0 ^c		
	Total	55		
Posttest Sikap Kontrol - Pretest Sikap Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	55 ^e	28.00	1540.00
	Ties	0 ^f		
	Total	55		

a. Posttest Sikap Intervensi < Pretest Sikap Intervensi

b. Posttest Sikap Intervensi > Pretest Sikap Intervensi

c. Posttest Sikap Intervensi = Pretest Sikap Intervensi

d. Posttest Sikap Kontrol < Pretest Sikap Kontrol

e. Posttest Sikap Kontrol > Pretest Sikap Kontrol

f. Posttest Sikap Kontrol = Pretest Sikap Kontrol

Test Statistics ^a		
	Posttest Sikap Intervensi - Pretest Sikap Intervensi	Posttest Sikap Kontrol - Pretest Sikap Kontrol
Z	-6.470 ^b	-6.476 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

h. Uji Mann Whitney

1) Pengetahuan

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai	Posttest Intervensi	55	78.51	4318.00
	Posttest Kontrol	55	32.49	1787.00
	Total	110		

Test Statistics^a

	Nilai
Mann-Whitney U	247.000
Wilcoxon W	1787.000
Z	-7.936
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

2) Sikap

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai	Posttest Eksperimen	55	81.48	4481.50
	Posttest Kontrol	55	29.52	1623.50
	Total	110		

Test Statistics^a

	Nilai
Mann-Whitney U	83.500
Wilcoxon W	1623.500
Z	-8.617
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Lampiran 14. Surat Izin Studi Pendahuluan



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Yogyakarta
 Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping
 Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
 (0274) 617601
<https://poltekkesjogja.ac.id>

Nomor : PP.05.01/F.XIX.11/2507/2025 15 Desember 2025
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Pajangan
 Di Bantul

Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin studi pendahuluan atas nama :

Nama : Silvy Octavia Putri
 NIM : P71242325033
 Mahasiswa : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
 Untuk melakukan penelitian di : SMK N 1 Pajangan
 Dengan Judul : Pengaruh Media "Viral" Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Kehamilan Dini di SMK N 1 Pajangan Tahun 2025
 Dilaksanakan Pada : 15 - 31 Desember 2025

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan izin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
 Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T. M.Keb

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 15. Lembar Penilaian Validasi Materi

Lembar Validasi Materi**a. Identitas Peneliti**

Nama Peneliti : Silvy Octavia Putri
 Materi Penelitian : Kehamilan Dini
 Sasaran Penelitian : Siswi Usia 15-19 Tahun
 Judul Penelitian : Pengaruh Media "VIRAL" Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi tentang Kehamilan Dini di SMK N 1 Pajangan Tahun 2026

b. Identitas Ahli Materi

Nama Ahli Materi : Dr. Niken Meilani, S.SiT., M.Kes
 Pekerjaan Ahli Materi : Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

c. Tujuan Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kevalidan materi Kehamilan Dini pada media edukasi video "VIRAL" yang dikembangkan oleh peneliti sebagai bahan penelitian.

d. Petunjuk Pengisian

- 1) Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang ada. Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut :
 1 = Sangat Kurang
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik
- 2) Apabila penilaian bapak/ibu sangat kurang, kurang, atau cukup, mohon memberikan komentar/saran sebagai perbaikan.
- 3) Pada Kesimpulan, dimohon bapak.ibu melingkari salah satu dari alternatif jawaban.

e. Tabel Penilaian

No	Aspek	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan pemilihan materi				✓	
2	Kejelasan isi materi				✓	
3	Kejelasan urutan materi				✓	
4	Kesesuaian materi				✓	

5	Kemenarikan materi					✓
6	Kemudahan pemahaman materi					✓
7	Kelengkapan materi				✓	
9	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan				✓	
10	Sajian materi tidak bertentangan dengan norma sosial				✓	

f. Komentar

Sangat baik, materi menarik dan sesuai dengan teori

g. Saran

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
syarat tidak	sejikan dalam uraian

h. Penilaian

Untuk menentukan kevalidan materi, digunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria Validitas:

- 1) 81% - 100% : Sangat Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)
- 2) 61% - 80% : Valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)
- 3) 41% - 60% : Cukup Valid (Disarankan revisi sebagian)
- 4) 21% - 40% : Kurang Valid (Perlu revisi besar)
- 5) < 21% : Tidak Valid (Belum boleh digunakan)

Nilai = 80 %

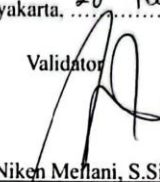
i. Kesimpulan

Pengembangan media edukasi video "VIRAL" tentang kehamilan dini untuk siswi usia 15-19 tahun ini dinyatakan :

- 1) Layak untuk digunakan tanpa revisi ()
- 2) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran (✓)
- 3) Tidak layak untuk digunakan ()

Yogyakarta, 20 Februari 2026

Validator


Dr. Niken Meffani, S.SiT., M.Kes
NIP. 196205302006042002

Lampiran 16. Lembar Penilaian Validasi Media Video

Lembar Penilaian Validasi Media Video

a. Identitas Peneliti

Nama Peneliti : Silvy Octavia Putri
 Materi Penelitian : Kehamilan Dini
 Sasaran Penelitian : Siswi Usia 15-19 Tahun
 Judul Penelitian : Pengaruh Media “VIRAL” Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi tentang Kehamilan Dini di SMK N 1 Pajangan Tahun 2026

b. Identitas Ahli Media

Nama Ahli Media : Tamara Putri Ariella, A.Md.Ds
 Pekerjaan Ahli Media : *Graphic Designer*

c. Tujuan Validasi Ahli Media

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kevalidan media edukasi video “VIRAL” yang dikembangkan oleh peneliti sebagai bahan penelitian.

d. Petunjuk Pengisian

- 1) Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang ada. Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut :
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
- 2) Apabila penilaian bapak/ibu sangat kurang, kurang, atau cukup, mohon memberikan komentar/saran sebagai perbaikan.
- 3) Pada Kesimpulan, dimohon bapak/ibu melingkari salah satu dari alternatif jawaban.

e. Tabel Penilaian

No	Aspek	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan warna background					√
2	Kesesuaian warna gambar dan tulisan dengan warna background					√
3	Kesesuaian warna tulisan yang dipilih sehingga mudah dibaca				√	
4	Kesesuaian warna gambar yang dipilih sehingga enak ditonton					√
5	Ketepatan pemilihan icon animasi					√
6	Ketepatan animasi sesuai materi yang dijelaskan					√
7	Ketepatan efek suara yang dipilih				√	
8	Kejelasan voice over dalam menjelaskan materi					√
9	Ketepatan intonasi dan nada voice over dalam menjelaskan materi					√
10	Ketepatan jenis huruf yang dipilih				√	
11	Ketepatan ukuran huruf dan animasi			√		
12	Kesesuaian gambar dan tulisan dengan voice over dalam menjelaskan materi					√
13	Materi disajikan secara sistematis					√
14	Space setiap bagian materi dalam video disajikan secara proporsional					√
15	Durasi video sesuai untuk responden					√
16	Penggunaan kata, istilah dan kalimat dalam video mudah dipahami responden					√
17	Penyajian tiap pergantian materi dilakukan dengan baik dan mudah dipahami responden					√
18	Ukuran file video sesuai dan pas					√

19	Tampilan design video secara keseluruhan menarik				√	
20	Bagian pembuka dan penutup disajikan menarik				√	

f. Penilaian

Nilai : 95

g. Komentar

Berdasarkan hasil penilaian sebagai ahli media, video pembelajaran yang dikembangkan telah memiliki kualitas yang cukup baik dan layak digunakan. Penyajian materi sudah jelas serta didukung oleh visual yang sesuai. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, khususnya pada tipografi. Penempatan teks dinilai terlalu dekat dengan batas bawah layar, terutama saat teks ditampilkan dalam dua baris, sehingga terlihat kurang presisi. Selain itu, ukuran font disarankan untuk sedikit diperkecil mengingat video telah dilengkapi dengan voice over berbahasa Indonesia, sehingga teks berfungsi sebagai pendukung dan tidak menjadi fokus utama. Penyesuaian tersebut diharapkan dapat membuat tampilan video lebih rapi, proporsional, dan nyaman dilihat.

h. Saran

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
Penempatan teks terlalu dekat dengan batas bawah layar dan ukuran font terlalu besar	Menyesuaikan posisi teks agar tidak terlalu dekat dengan batas bawah layar serta sedikit memperkecil ukuran font agar teks berfungsi sebagai pendukung voice over dan tidak menjadi fokus utama.

i. Kesimpulan

Pengembangan media edukasi video “VIRAL” tentang kehamilan dini untuk siswi usia 15-19 tahun ini dinyatakan :

- 1) Layak untuk digunakan tanpa revisi ()
- 2) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran (✓)
- 3) Tidak layak untuk digunakan ()

Yogyakarta, 07 Februari 2026

Ahli Media

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a final checkmark-like stroke.

Tamara Putri Ariella, A.Md.Ds

Lampiran 17. Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Yogyakarta
 Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping
 Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
 (0274) 617601
<https://poltekkesjogja.ac.id>

Nomor : PP.05.01/F.XIX.11/647/2026 13 Februari 2026
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Dlingo
 Di Jl. Patuk Dlingo KM 10, Desa Temuwuh, Kec. Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah
 Istimewa Yogyakarta 55783, Indonesia

Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin penelitian atas nama :

Nama : Silvy Octavia Putri
 NIM : P71242325033
 Mahasiswa : Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan
 Untuk melakukan penelitian di : SMK N 1 Dlingo
 Dengan Judul : Pengaruh Media "VIRAL" Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi tentang Kehamilan Dini di SMK N 1 Pajangan
 Dilaksanakan Pada : Februari – April 2026

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan izin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
 Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T. M.Keb

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.





Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Yogyakarta
 Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping
 Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
 (0274) 617601
<https://poltekkesjogja.ac.id>

Nomor : PP.05.01/F.XIX.11/648/2026 13 Februari 2026
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Pajangan
 Di Pajangan, Desa Triwidadi, Kec. Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa
 Yogyakarta 55751, Indonesia

Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin penelitian atas nama :

Nama : Silvy Octavia Putri
 NIM : P71242325033
 Mahasiswa : Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan
 Untuk melakukan penelitian di : SMK N 1 Pajangan
 Dengan Judul : Pengaruh Media "VIRAL" Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi tentang Kehamilan Dini di SMK N 1 Pajangan
 Dilaksanakan Pada : Februari – April 2026

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan izin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
 Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T. M.Keb

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 18. *Ethical Clearance*

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Yogyakarta
 Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping
 Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
 (0274) 617601
<https://poltekkesjogja.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : PP.05.01/F.XIX.11669/ 2026

Yth. : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta
 Dari : Ketua Jurusan Kebidanan
 Hal : Permohonan *Ethical Clearance*
 Tanggal : 14 Februari 2026

Sehubungan dengan proses penelitian skripsi bagi mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, dengan ini kami mohon diterbitkan *Ethical Clearance* persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Silvy Octavia Putri
 NIM : P71242325033
 Asal Instansi : Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 Waktu Penelitian : Februari-Mei 2026
 Judul : Pengaruh Media "VIRAL" Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi tentang Kehamilan Dini di SMK N 1 Pajangan
 Pembimbing Utama : Dr. Sumarah, S.SiT., MPH
 Pembimbing Pendamping : Atik Ismiyati, S.ST., M.Keb

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T. M.Keb

Tembusan:

1. Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 19. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. BANTUL
SMKN 1 PAJANGAN

ꦱꦩꦏꦤ꧀ꦥꦗꦁꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦁ

Alamat : Pajangan, Triwidadi Pajangan Bantul Kode Pos : 55751
 Telepon : 08125967356 Pos-el : smkn1pajanganbantul@gmail.com
 Laman : www.smkn1pajangan.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : B/400.3.8.12/113/SKB.6

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Meiyun Wihadiyati, M.Pd.
 NIP : 196705281994122001
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Silvy Octavia Putri
 NIM : P71242325033
 Program Studi : Sarjanan Terapan Kebidanan
 Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah diizinkan untuk melaksanakan pengambilan data di SMK N 1 Pajangan
 pada :
 Waktu : 1 s.d. 7 April 2026
 Judul Penelitian : Pengaruh Media "VIRAL" Terhadap
 Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi tentang
 Kehamilan Dini di SMK N 1 Pajangan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 April 2026
 Kepala Sekolah



Dra. Meiyun Wihadiyati, M.Pd.

உய்யுதலுக்க\உய்யுதலுக்க

8 April 2026
Kepala sekolah

Meliana Kartika

Meliana Kartika Sudhayati, S.Pd., M.Pd

Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan

